

# MATERI 7

DIV

---

# *Selector*

Adalah nama yang diberikan untuk setiap *style* berbeda yang dibuat. Di dalam *style* didefinisikan bagaimana setiap *selector* akan bekerja (*font*, *color* dan lain-lain.). Kemudian di dalam bagian *body* halaman web, *selector* tersebut dipanggil untuk mengaktifkan *style* yang telah didefinisikan.

Jenis-jenis *Selector*:

- *Selector HTML*
- *Selector Class*
- *Selector ID*

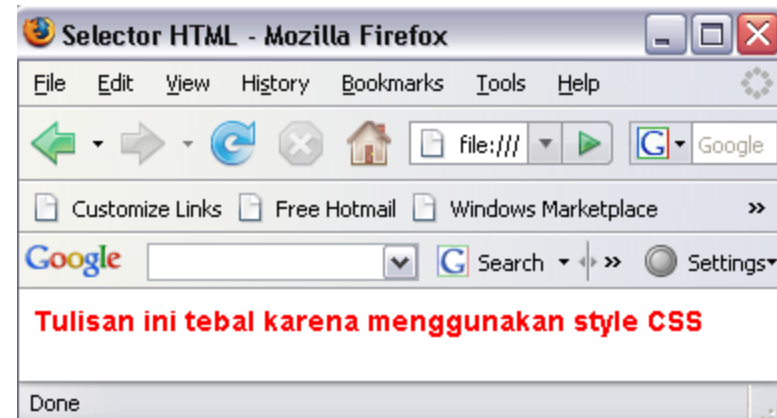
# Selector HTML

- Digunakan untuk mendefinisikan *style* yang berhubungan dengan tag HTML, melakukan redefinisi tag normal HTML
- Syntax: **SelectorHTML {Properti:Nilai;}**

## Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Selector HTML</title>
  <style type="text/css">
    b {font-family:arial; font-size:14px; color:red}
  </style>
</head>
<body>
  <!-- memanggil selector b yang me-redefinisi-kan <b> -->
  <b>Tulisan ini tebal karena menggunakan style CSS</b>
</body>
</html>
```

## Tampilan:



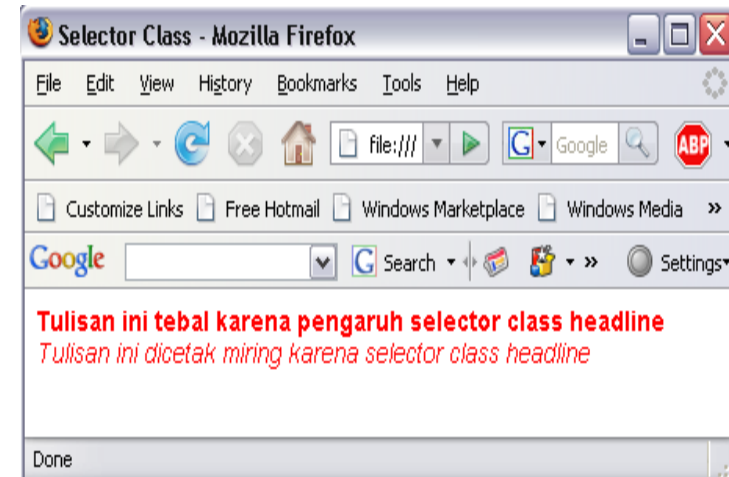
# Selector Class

- Digunakan untuk mendefinisikan *style* yang dapat dipakai tanpa melakukan redefinisi tag HTML.
- Syntax: **ClassSelector {Properti:Nilai;}**

## Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Selector Class</title>
  <style type="text/css">
    .headline {font-family:arial; font-size:14px; color:red}
  </style>
</head>
<body>
  <b class="headline">
    Tulisan ini tebal karena pengaruh selector class headline
  </b><br>
  <i class="headline">
    Tulisan ini dicetak miring karena selector class headline
  </i>
</body>
</html>
```

## Tampilan:



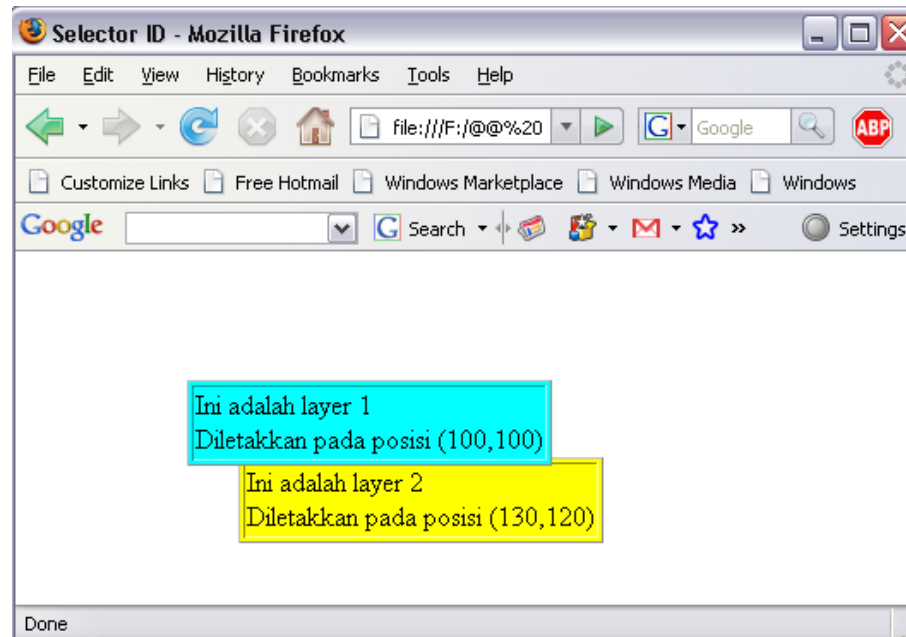
# *SPAN* dan *DIV*

- Dua tag yang sering dikombinasikan dengan *selector class* adalah **<SPAN>** dan **<DIV>**
- Tag **<SPAN>** adalah "*inline-tag*" dalam HTML, berarti tidak ada pergantian baris (*line break*) yang disisipkan sebelum atau setelah penulisannya.
- Tag **<DIV>** adalah "*block tag*" dalam HTML, berarti pergantian baris secara otomatis disisipkan untuk memberikan jarak antara blok yang dibuat dengan teks atau blok lain sebelum dan sesudahnya (seperti tag **<P>** atau **<TABLE>**).
- Tag **<DIV>** sering digunakan untuk implementasi layer karena layer merupakan blokblok informasi terpisah. Tag **<DIV>** merupakan pilihan yang tepat saat membuat layer pada halaman web.

# Selector ID

- Digunakan untuk mendefinisikan *style* yang berhubungan dengan suatu *object* memanfaatkan ID unik, biasa digunakan saat bekerja dengan *layer*
- Syntax: **#IDSelector {Properti:Nilai;}**

Tampilan:



## Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Selector ID</title>
  <style type="text/css">
    #layer1 {position:absolute; left:100;top:75; z-index:2}
    #layer2 {position:absolute; left:130;top:120; z-index:1}
  </style>
</head>
<body>
  <div id="layer1">
    <table border="1" bgcolor="cyan">
      <tr> <td>Ini adalah layer 1<br>Diletakkan pada posisi (100,100)</td></tr>
    </table>
  </div>
  <div id="layer2">
    <table border="1" bgcolor="yellow">
      <tr><td>Ini adalah layer 2<br>Diletakkan pada posisi (130,120)</td></tr>
    </table>
  </div>
</body>
</html>
```

# Pengelompokan *Selector*

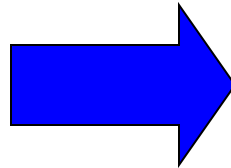
- Untuk beberapa style yang sebagian properti-nya memiliki nilai yang sama, misalnya jenis *font* yang sama; mendefinisikan font tidak perlu dilakukan satu demi satu untuk setiap selector. Pendefinisian dapat dikelompokkan, dengan cara melewatkan *font* ke semua selector dalam satu kali.



# Contoh Pengelompokan *Selector*

## Sebelum pengelompokan:

```
.headlines
{
  font-family:arial;
  color:black;
  background:yellow;
  font-size:14pt;
}
.sublines
{
  font-family:arial;
  color:black;
  background:yellow;
  font-size:12pt;
}
.infotext
{
  font-family:arial;
  color:black;
  background:yellow;
  font-size:10pt;
}
```



## Setelah pengelompokan:

```
.headlines, .sublines, .infotext
{
  font-family:arial;
  color:black;
  background:yellow;
}
.headlines {font-size:14pt;}
.sublines {font-size:12pt;}
.infotext {font-size: 10pt;}
```

# Mekanisme Mengaplikasikan CSS

1. *Style* didefinisikan dalam *tag* HTML (*tag* tunggal)
2. *Style* didefinisikan di dalam bagian `<head>` dan diaplikasikan untuk seluruh dokumen HTML tersebut.
3. *Style* didefinisikan di file eksternal yang selanjutnya dapat digunakan oleh dokumen HTML manapun dengan memasukkan CSS tersebut dalam dokumen yang diinginkan melalui URI.

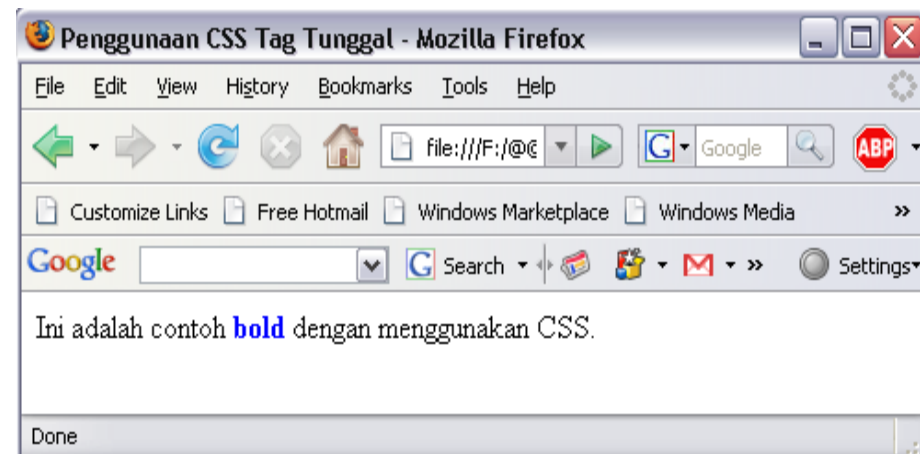
# Style dalam tag tunggal

CSS mendefinisikan *tag* tunggalnya hanya dengan menambahkan *style* seperti **style="styledefinition:styleattribute;"**

## Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Penggunaan CSS Tag Tunggal</title>
</head>
<body>
  Ini adalah contoh
  <b style="font-size:16px;color:blue;"> bold </b>
  dengan menggunakan CSS.
</body>
</html>
```

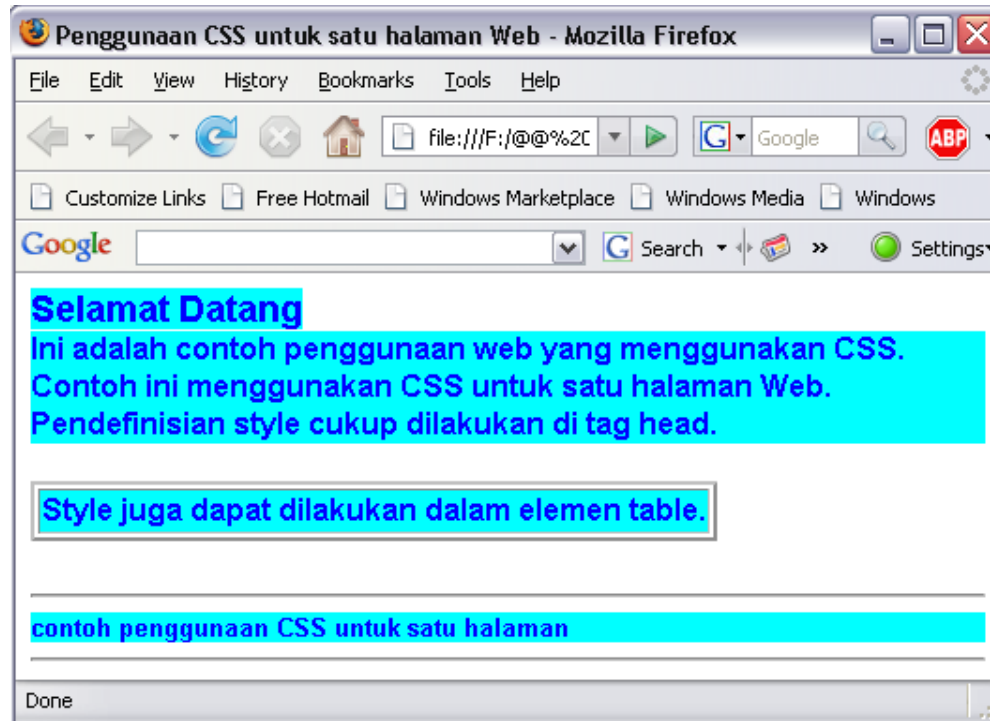
## Tampilan:



# Style untuk 1 dokumen HTML

CSS dapat didefinisikan untuk satu halaman secara keseluruhan hanya dengan menambahkan suatu definisi *style* pada bagian *head* dokumen HTML.

**Tampilan:**



## Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Penggunaan CSS untuk satu halaman Web</title>
  <style type="text/css">
    .headlines, .sublines, .infotext {
      font-family:arial;
      color:blue;
      background:cyan;
      font-weight:bold;}
    .headlines {font-size:14pt;}
    .sublines {font-size:12pt;}
    .infotext {font-size:10pt;}
  </style>
</head>
<body>
  <span class="headlines">Selamat Datang</span><br>
  <div class="sublines"> Ini adalah contoh penggunaan web yang menggunakan CSS.<br>
    Contoh ini menggunakan CSS untuk satu halaman Web.<br>
    Pendefinisian style cukup dilakukan di tag head.<br>
  </div>
  <br>
  <table border="2"><tr>
    <td class="sublines"> Style juga dapat dilakukan dalam elemen table. </td></tr>
  </table>
  <br>
  <hr>
  <div class="infotext"> contoh penggunaan CSS untuk satu halaman
  </div>
  <hr>
</body>
</html>
```

---

# *Style* dalam file eksternal

CSS dapat didefinisikan untuk semua halaman hanya dengan menulis definisi CSS di dalam sebuah file teks yang selanjutnya dirujuk oleh setiap halaman web yang akan menggunakannya. Dengan demikian jika suatu saat ingin dilakukan perubahan *style* yang berlaku untuk semua halaman Web maka yang diubah ada file teks eksternal tersebut.

### File style.css:

```
.headlines, .sublines, .infotext
{
  font-family:arial;
  color:blue;
  background:cyan;
  font-weight:bold;
}
.headlines {font-size:14pt;}
.sublines {font-size:12pt;}
.infotext {font-size:10pt;}
```

### Script HTML:

```
<html>
<head>
  <title>Penggunaan CSS Eksternal</title>
  <link rel=stylesheet href="style.css" type="text/css">
</head>
<body>
  <span class="headlines">Selamat Datang</span><br>
  <div class="sublines">
    Ini adalah contoh penggunaan web yang menggunakan CSS.<br>
    Contoh ini menggunakan CSS Eksternal.<br>
    Pendefinisian pemanggilan style dilakukan dengan menggunakan tag link.<br>
  </div>
  <table border="2"><tr>
    <td class="sublines">
      Style juga dapat dilakukan dalam elemen table.
    </td></tr>
  </table>
  <hr>
  <div class="infotext">contoh penggunaan CSS eksternal</div>
  <hr>
</body>
</html>
```

---

# Elemen-elemen CSS

- *Font*
- *Text*
- *Color*



# Font

Digunakan untuk mengatur tingkah-laku huruf (**font**). Elemen ini mempunyai beberapa properti. Satu properti dapat mempunyai beberapa nilai.

Properti	Nilai	Contoh
font-family	font name	font-family:arial
	generic	font-family:arial, helvetica
	font	
font-style	normal	font-style:normal
	italic	font-style:italic
	oblique	font-style:oblique
font-variant	normal	font-variant:normal
	small-caps	font-variant:small-caps
font-weight	normal	font-weight:normal
	bold	font-weight:bold
	bolder	font-weight:bolder
	lighter	font-weight:lighter
	100-900	font-weight:250
font-size	normal	font-size:normal
	length	font-size:14px
	length	font-size:14pt
	absolute	font-size:xx-small
	absolute	font-size:x-small
	absolute	font-size:small
	absolute	font-size:medium
	absolute	font-size:large
	absolute	font-size:x-large
	absolute	font-size:xx-large
	relative	font-size:smaller
	relative	font-size:larger
	percentage	font-size:75%

# Text

Element text akan membuat tampilan teks menjadi lebih menarik

Properti	Nilai	Contoh
line-height	normal	line-height:normal
	number	line-height:1.5
	length	line-height:22px
	percentage	line-height:150%
text-decoration	none	text-decoration:none
	underline	text-decoration:underline
	overline	text-decoration:overline
	line-through	text-decoration:line-through
	blink	text-decoration:blink
text-transform	none	text-transform:none
	capitalize	text-transform:capitalize
	uppercase	text-transform:uppercase
	lowercase	text-transform:lowercase
text-align	left	text-align:left
	right	text-align:right
	center	text-align:center
	justify	text-align:justify
text-indent	length	text-indent:20px;
	percentage	text-indent:10%
white-space	normal	white-space:normal
	pre	white-space:pre

# Color

Elemen color yang digunakan untuk mengatur warna teks dan *background* halaman web

Properti	Nilai
color	Nama warna atau konstanta RGB
background-color	transparent Nama warna atau konstanta RGB
background-image	none url
background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat
background-attachment	scroll fixed
background-position	<percentage> <length> top center bottom left right
background	<background-color> <background-image> <background-repeat> <background-attachment> <background-position>

---

## Summary

- CSS (*Cascading Style Sheet*) digunakan untuk memformat atau membuat *layout* halaman web menjadi lebih menarik dan mudah dikelola.
- Ada 3 mekanisme untuk mengaplikasikan CSS, yaitu: *Style* didefinisikan dalam *tag* HTML (*tag* tunggal), di dalam bagian <head>, didefinisikan di file eksternal.
- Elemen-elemen CSS terdiri dari *Font*, *Text*, *Color* dan *Link*

---

# Daftar Pustaka

- Chris Bates [2006]. **Web Programming: Building Internet Applications**, Third Edition, John Wiley & Sons Ltd, England.
- Husni [2007]. **Pemrograman Database Berbasis Web**, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sebesta, R.W. [2002], **Programming the World Wide Web**, Addison Wesley.